



Influence of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Investment Opportunity Set on Financial Performance

Sri Maryati^{1*}, Tiara Anggraini²

Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Corresponding Author: Sri Maryati maryatisri@fe.unsri.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Board of Directors, Audit Committee, Research Data

Received : 07, January

Revised : 17, February

Accepted: 22, March

©2023 Maryati, Anggraini : This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to empirically examine the effect of the board of commissioners, board of directors, audit committee, and investment opportunity set on financial performance. This study uses library and internet research methods, namely the financial reports of manufacturing companies listed on the IDX for 2019-2021. The data in this study were processed using SPSS 25. The results showed that the board of commissioners, board of directors, and audit committee had no effect on financial performance, but the investment opportunity set had a significant positive effect on financial performance.

Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Investment Opportunity Set terhadap Kinerja Keuangan

Sri Maryati¹, Tiara Anggraini²

Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Corresponding Author: Sri Maryati maryatisri@fe.unsri.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Dewan Direksi, Komite Audit, Data Penelitian

Received : 07, Januari

Revised : 17, Februari

Accepted: 22, Maret

©2023 Maryati, Anggraini : This is an open -access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan investment opportunity set terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dan riset internet yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun investment opportunity set berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang sangat kompetitif. Ditengah-tengah persaingan, perusahaan harus melewati tantangan internal maupun eksternal (Putra, 2021). Laju pertumbuhan ekonomi menempatkan perusahaan dibawah tekanan agar tidak hanya berhasil pada saat sekarang, tetapi juga mampu mempertahankan kesuksesan di masa depan. Perusahaan diharapkan untuk melampaui fokus keuangan jangka pendek dan jangka panjang (Alshehhi *et al.*, 2018).

Beberapa faktor yang dapat mencerminkan kesehatan suatu perusahaan salah satunya ialah dengan melihat kinerja keuangannya. Konsep yang merepresentasikan kinerja keuangan suatu perusahaan ialah laporan keuangan yang dipublikasikan. Hasil akhir dari tahapan akuntansi ialah laporan keuangan yang berguna untuk memberikan sekumpulan informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan (Suhadak *et al.*, 2019). Perusahaan menggunakan laporan tahunan untuk memberikan informasi penting perusahaan dan informasi keuangan kepada investor, pelanggan, karyawan, dan media (Hasanuddin *et al.*, 2021).

Menurut Menteri Perindustrian, kinerja perusahaan manufaktur pada tahun 2022 mengalami peningkatan secara signifikan dibandingkan tahun lalu yang mengalami kontraksi sebesar 0,71%. Subsektor yang mampu menopang kinerja perusahaan manufaktur selama triwulan 1-2022, diantaranya adalah industri mesin dan perlengkapan tumbuh sebesar 9,92%, industri tekstil dan pakaian jadi (12,45%), serta industri alat angkutan (14,20%). Selain itu, pada triwulan I-2022 investasi industri manufaktur mencapai Rp103,5 Triliun. Artinya, tingkat kepercayaan para investor, khususnya dari sektor industry masih sangat tinggi walaupun perekonomian sedang tidak stabil akibat pasca pandemi *covid-19*.

Cara untuk memaksimalkan kinerja keuangan suatu perusahaan salah satunya ialah dengan memperhatikan keputusan investasi. *Investment opportunity set* dapat mendeskripsikan secara luas bagaimana peluang investasi bagi perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan memiliki peluang investasi yang tinggi apabila perusahaan itu sendiri memiliki pertumbuhan yang tinggi. Hal ini dapat memicu pihak manajerial agar dapat melakukan investasi dalam jumlah besar. Agar dapat menentukan pertumbuhan perusahaan di masa depan, maka dapat menggunakan IOS (Ina *et al.*, 2020).

Teori agensi memberikan dasar pemikiran tentang bagaimana dewan memonitor manajemen atas nama pemegang saham. Apabila pihak manajer lebih mementingkan kepentingan pribadi daripada bertindak untuk kekayaan pemegang saham, maka munculah masalah agensi (Meutia, 2022). Penelitian ini menggunakan teori agensi karena terkait masalah keagenan, konsep *good corporate governance* diyakinkan bias menjadi alat yang

memberikan kepercayaan investor bahwa mereka mendapatkan pengembalian dana yang diinvestasikan.

Sebuah perusahaan akan lebih mungkin mencapai tujuan yang telah ditetapkan apabila menerapkan *good corporate governance*, dengan demikian pihak investor akan berinvestasi pada perusahaan yang dapat menerapkan tata kelola dengan baik (Natsir & Bangun, 2021). Penelitian ini menggunakan variabel *good corporate governance* yang terdiri atas dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit. Banyak studi yang telah meneliti mengenai dampak *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan, namun hasilnya masih belum konsisten. Berdasarkan hasil penelitian (Samantha & Almalik, 2019) terdapat pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan, sedangkan diantara dewan komisaris dan komite audit tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian (Febriansyah & Fahreza, 2020) yang menyatakan dewan komisaris berpengaruh negatif, dewan direksi tidak berpengaruh, dan komite audit berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Penelitian (Al-ahdal *et al.*, 2020) menyatakan dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Kinerja keuangan akan turut meningkat apabila keunggulan bersaing perusahaan semakin meningkat. Dengan demikian peneliti akan menguji pengaruh *good corporate governance* melalui indikator dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan *investment opportunity set* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019- 2021. Masih sangat tinggi walaupun perekonomian sedang tidak stabil akibat pasca pandemi *covid-19*.

Cara untuk memaksimalkan kinerja keuangan suatu perusahaan salah satunya ialah dengan memperhatikan keputusan investasi. *Investment opportunity set* dapat mendeskripsikan secara luas bagaimana peluang investasi bagi perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan memiliki peluang investasi yang tinggi apabila perusahaan itu sendiri memiliki pertumbuhan yang tinggi. Hal ini dapat memicu pihak manajerial agar dapat melakukan investasi dalam jumlah besar. Agar dapat menentukan pertumbuhan perusahaan di masa depan, maka dapat menggunakan IOS (Ina *et al.*, 2020).

Teori agensi memberikan dasar pemikiran tentang bagaimana dewan memonitor manajemen atas nama pemegang saham. Apabila pihak manajer lebih mementingkan kepentingan pribadi daripada bertindak untuk kekayaan pemegang saham, maka munculah masalah agensi (Meutia, 2022). Penelitian ini menggunakan teori agensi karena terkait masalah keagenan, konsep *good corporate governance* diyakinkan bias menjadi alat yang memberikan kepercayaan investor bahwa mereka mendapatkan pengembalian dana yang diinvestasikan.

Sebuah perusahaan akan lebih mungkin mencapai tujuan yang telah ditetapkan apabila menerapkan *good corporate governance*, dengan demikian

pihak investor akan berinvestasi pada perusahaan yang dapat menerapkan tata kelola dengan baik (Natsir & Bangun, 2021). Penelitian ini menggunakan variabel *good corporate governance* yang terdiri atas dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit. Banyak studi yang telah meneliti mengenai dampak *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan, namun hasilnya masih belum konsisten. Berdasarkan hasil penelitian (Samantha & Almalik, 2019) terdapat pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan, sedangkan diantara dewan komisaris dan komite audit tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian (Febriansyah & Fahreza, 2020) yang menyatakan dewan komisaris berpengaruh negatif, dewan direksi tidak berpengaruh, dan komite audit berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Penelitian (Al-ahdal *et al.*, 2020) menyatakan dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Kinerja keuangan akan turut meningkat apabila keunggulan bersaing perusahaan semakin meningkat. Dengan demikian peneliti akan menguji pengaruh *good corporate governance* melalui indikator dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan *investment opportunity set* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019- 2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi menjelaskan cara menyusun kontrak yang mampu memotivasi agen rasional. Teori agensi bertindak atas nama prinsipal pada saat kepentingan prinsipal bertentangan dengan kepentingan agen. Teori agensi menjelaskan cara menyusun kontrak yang mampu memotivasi agen rasional. (Kurniati, 2019). Penelitian (Ali *et al.*, 2018) menunjukkan bahwa kesulitan pemantauan manajemen bervariasi di perusahaan dengan berbagai tingkat peluang investasi. Sebuah perusahaan dapat terhambat dalam mencapai kinerja yang baik apabila muncul konflik keagenan diantara pihak-pihak yang memiliki kepentingan berbeda. Tata kelola perusahaan berkaitan erat dengan teori agensi.

Good Corporate Governance

Good corporate governance didefinisikan sebagai aturan-aturan yang mencakup hak dan kewajiban pegawai, pemegang saham, pemegang saham, direktur pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya baik internal maupun eksternal (Mahrani & Soewarno, 2018). *Good corporate governance* membantu meningkatkan perusahaan, memastikan transparansi dan akuntabilitas, serta menstabilkan kinerja perusahaan (Faruqi *et al.*, 2019). Oleh karena itu, perusahaan yang baik ialah perusahaan yang mampu menerima

pemantauan dengan lebih baik lagi, dan konflik kepentingan pemegang saham-manajer dapat dikurangi, yang pada gilirannya dapat mengurangi biaya keagenan.

Dewan Komisaris

Bagian dari perusahaan yang memiliki tugas penting untuk mengawasi dan melaksanakan kebijakan merupakan tugas dewan komisaris. Dewan komisaris dapat meminimalkan masalah yang terjadi antara direksi dan pemegang saham, seperti konflik keagenan. Oleh karena itu, pemegang saham yang berkepentingan harus sejalan dengan kinerja yang dihasilkan dewan komisaris (Ayunitha *et al.*, 2020). Dewan komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk kepentingan perusahaan secara keseluruhan, bukan untuk kepentingan tertentu. Dewan komisaris bertugas atas kebijakan kepengurusan, seperti mengenai usaha perseroan dan perseroan, serta memberikan nasihat kepada direksi (Hasnati, 2022).

Dewan Direksi

Dewan direksi memiliki wewenang dalam memastikan dan memantau apakah perusahaan telah menjalankan semua keputusan dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar yang berlaku (Azmy *et al.*, 2019). Selain itu, dewan direksi juga bertanggung jawab memastikan serta memantau tugas manajemen berjalan dengan efektif. Dewan direksi memiliki hak atas penentuan kebijakan dan pengambilan keputusan untuk keberlangsungan perusahaan sehingga dewan direksi memiliki peran yang cukup penting. Struktur dewan direksi yang mempunyai lebih banyak keragaman akan meyakinkan pemegang saham bahwasannya keputusan yang diambil perusahaan bisa memaksimalkan kinerja perusahaan (Audio & Serly, 2022).

Komite Audit

Komite audit mempunyai tugas yaitu mengawasi jalannya suatu perusahaan. Komite audit merupakan organ yang memiliki wewenang mengendalikan perusahaan dari konflik agensi dengan menghubungkan antara dewan komisaris dan manajemen dengan pemegang saham (Ayunitha *et al.*, 2020). Komite audit melanjutkan pemeriksaan dari dewan komisaris untuk memeriksa proses pelaporan keuangan, pengendalian intern, proses audit, proses operasi perusahaan, peraturan yang berlaku, dan aturan main lainnya (Syofyan, 2021).

Investment Opportunity Set

Investment Opportunity Set (IOS) merupakan nilai suatu perusahaan yang diharapkan mampu memberikan pengembalian yang besar di masa yang akan datang, dikarenakan besarnya peluang investasi tergantung pada

pengeluaran yang ditetapkan oleh manajemen (Sudiani N.K.A., 2018). Seorang investor akan memberikan respon yang positif apabila perusahaan mampu memberikan sinyal positif dari jumlah IOS yang tinggi, karena mampu menjanjikan pengembalian investasi (*return*) yang lebih tinggi dimasa depan (Resti *et al.*, 2019).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan alat ukur yang digunakan agar proses dalam melaksanakan sumber daya keuangan perusahaan dapat diketahui (Ichsan *et al.*, 2021). Dengan kata lain, yang dimaksud dengan kinerja keuangan ialah alat yang dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kesehatan perusahaan di bidang keuangan dalam kurun waktu tertentu (Purwanto *et al.*, 2020). Setiap pekerjaan membutuhkan penilaian dan pengukuran secara berkala. Oleh karena itu, hasil dari setiap pekerjaan akan dibandingkan dengan standar yang sudah ditetapkan bersama.

Model Penelitian

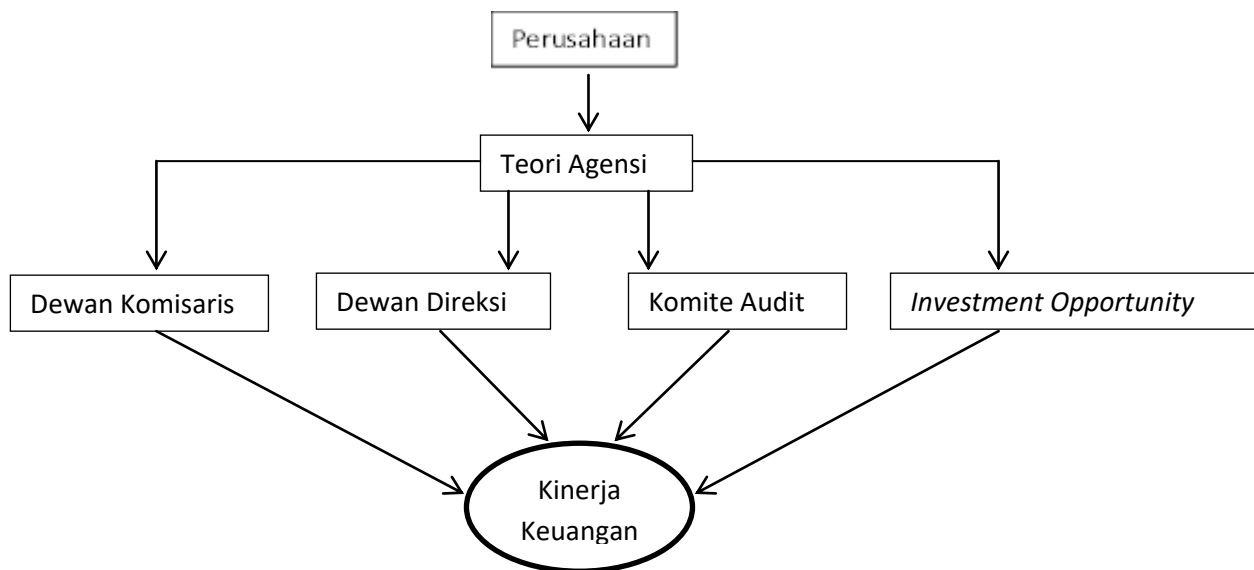


Diagram 1. Kinerja Keuangan

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan cara-cara pengukuran, dan memiliki hubungan diantara variabel-variabel yang dianalisis (Jaya, 2020). Ruang lingkup penelitian ini meliputi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Analisis yang digunakan yaitu berupa data *time series* dari laporan keuangan tahunan melalui situs *idx.co.id* periode tahun 2019-2021.

Cara untuk memperoleh data yaitu dengan studi kepustakaan dan riset internet. Peneliti mendapatkan beberapa informasi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk meneliti. Selain itu, peneliti mendapatkan informasi dari beberapa *website* resmi seperti *idx.go.id.*, dan *idnfinancials.com.*, menyesuaikan dengan penelitian yang ingindikaji. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2021 berjumlah 217 perusahaan. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 81 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* dipilih sebagai pemilihan sampel karena tidak seluruh sampel memiliki kriteria yang diinginkan olehpeneliti. Sampel penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Perusahaan Manufaktur

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit periode tahun 2019-2021	158
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah periode tahun 2019-2021	(26)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak mendapatkan laba periode tahun 2019-2021	(47)
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki kriteria sesuai dengan variabel penelitian periode tahun 2019-2021	(4)
	Sampel Penelitian	81
	Observasi Data = Jumlah Sampel x n (3 Tahun)	243

HASIL

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DK	243	.00	2.00	.8758	.45138
DD	243	1.41	3.32	2.1590	.44694
KA	243	.00	.70	.4802	.05407
IOS	243	5.21	230.76	33.5896	34.30439
KK	243	.02	.60	.2405	.11189
Valid (listwise)	N 243				

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan deskriptif dengan 81 sampel yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun (2019-2021), maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil Uji Statistik Deskriptif Dewan Komisaris

Variabel dewan komisaris dapat dijelaskan bahwa dari total observasi (N) sebanyak 243, memiliki rata-rata sebesar 0,8758 dengan standar deviasinya 0,45138. Dewan komisaris memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maximumnya sebesar 2,00.

Hasil Uji Statistik Deskriptif Dewan Direksi

Variabel dewan direksi dapat dijelaskan bahwa dari total observasi (N) sebanyak 243, memiliki rata-rata sebesar 2,1590 dengan standar deviasinya sebesar 0,44694. Dewan direksi memiliki nilai minimum sebesar 1,41 dan nilai maximumnya sebesar 3,32.

Hasil Uji Statistik Deskriptif Komite Audit

Variabel komite audit dapat dijelaskan bahwa dari total observasi (N) sebanyak 243, memiliki rata-rata sebesar 0,4802 dengan standar deviasinya sebesar 0,05407. Komite audit memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maximumnya sebesar 0,70.

Hasil Uji Statistik Deskriptif *Investment Opportunity Set*

Variabel *investment opportunity set* dapat dijelaskan bahwa dari total observasi (N) sebanyak 243, memiliki rata-rata sebesar 33,5896 dengan standar deviasinya sebesar 34,30439. *Investment opportunity set* memiliki nilai minimum sebesar 5,21 dan nilai maximumnya sebesar 230,76.

Hasil Uji Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan

Variabel kinerja keuangan dapat dijelaskan bahwa dari total observasi (N) sebanyak 243, memiliki rata-rata sebesar 0,2405 dengan standar deviasinya sebesar 0.11189. Kinerja keuangan memiliki nilai minimum sebesar 0,02 dan nilai maximumnya sebesar 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Table 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		243
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10883707
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.042
	Negative	-.025
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil dari uji *Kolmogorov- Smirnov* memiliki nilai sebesar 0,200. Data terdistribusi normal apabila nilai *Asymp.Sig(2-tailed)* > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Table 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DK	.911	1.098
	DD	.827	1.209
	KA	.944	1.060
	IOS	.865	1.156

a. Dependent Variable: KK

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa variabel independen yang terdiri dari dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan *investment opportunity set* memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinieritas antar variabel independen, sehingga model ini layak untuk dilakukannya penelitian.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.150	.040		3.717	.000
	DK	-.013	.010	-.089	-1.342	.181
	DD	-.017	.010	-.116	-1.657	.099
	KA	-.019	.078	-.016	-.247	.805
	IOS	.000	.000	-.090	-1.325	.186

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan *investment opportunity* memiliki tingkat signifikansi > 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.519 ^a	.269	.254	.09672	1.910

a. Predictors: (Constant), DD, DK, KA, IOS
b. Dependent Variable: KK

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai DW tersebut lebih besar dari $du = 1.74384$ dan nilai DW kurang dari $(4 - 1.74384)$ yang

berarti $1.74384 > 1.910 < 2.28357$. Dengan demikian model regresi ini tidak mengandung autokorelasi.

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.280	.070		4.025	.000
	DK	-.002	.017	-.007	-.112	.911
	DD	-.012	.017	-.047	-.668	.505
	KA	-.083	.134	-.040	-.619	.537
	IOS	.001	.000	.239	3.516	.001

a. Dependent Variable: KK

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diatas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 DK + \beta_2 DD + \beta_3 KA + \beta_4 IOS + \varepsilon$$

$$Y = 0,280 + (-0,002)DK + (-0,012)DD + (-0,083)KA + 0,001 + \varepsilon$$

2. Uji Hipotesis

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.226 ^a	.051	.035	.10975

a. Predictors: (Constant), DK, DD, KA, IOS
b. Dependent Variable: KK

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai R² sebesar 0,035 atau dapat dikatakan cukup ketepatannya. Hal ini berarti bahwa 3,5% data yang digunakan menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh variabel yaitu dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan *investment opportunity set*. Sisanya sebesar 96,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 9. Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.280	.070		4.025	.000
	DK	-.002	.017	-.007	-.112	.911
	DD	-.012	.017	-.047	-.668	.505
	KA	-.083	.134	-.040	-.619	.537
	IOS	.001	.000	.239	3.516	.001

a. Dependent Variable: KK

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- H1 : Dewan Komisaris Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan**
 Dari pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai t hitung sebesar - 0,112 < t tabel 1.99167 dan nilai signifikansi variabel dewan komisaris sebesar 0,911 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian **H1 ditolak**.
- H2 : Dewan Direksi Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan**
 Dari pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai t hitung sebesar - 0,668 < t tabel 1.99167 dan nilai signifikansi variabel dewan direksi sebesar 0,505 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian **H2 ditolak**.
- H3 : Komite Audit Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan**
 Dari pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai t hitung sebesar - 0,619 < t tabel 1.99167 dan nilai signifikansi variabel komite audit sebesar 0,537 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian **H3 ditolak**.
- H4 : Investment Opportunity Set Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan**
 Dari pengujian hipotesis didapatkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,516 > t tabel 1.99167 dan nilai signifikansi variabel *investment opportunity set* sebesar 0,001

< 0,05 dapat disimpulkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian **H4 diterima**.

Tabel 10. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.153	4	.038	3.183	.014 ^b
	Residual	2.855	237	.012		
	Total	3.008	241			
a. Dependent Variable: KK						
b. Predictors: (Constant), DK, DD, KA, IOS						

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung sebesar 3,183 > F tabel 2,49 dan nilai signifikansi 0,014 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan *investment opportunity set* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan *investment opportunity set* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019- 2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Good corporate governance* melalui 3 ukuran yaitu dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan belum mampu mengefisienkan tata kelola perusahaan dengan baik.
2. *Investment opportunity set* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Hal ini berarti apabila perusahaan mampu memanfaatkan peluang investasi di masa depan, maka kinerja keuangan akan mengalami peningkatan.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan sehingga masih perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang topik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdeljawad, I., Oweidat, G. A. I., & Saleh, N. M. (2020). Audit Committee Versus Other Governance Mechanisms and The Effect of Investment Opportunities: Evidence From Palestine. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(3), 527-544. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2019-0185>
- Abdullah, R., Ismail, Z., & Smith, M. (2018). Audit Committees' Involvement and The Effects of Quality in The Internal Audit Function on Corporate Governance. *International Journal of Auditing*, 22(3), 385-403. <https://doi.org/10.1111/ijau.12124>
- Adur, M. D., Wiyani, W., & Ratri, A. M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 204-212. <https://doi.org/10.26905/jbm.v5i2.2664>
- Al-ahdal, W. M., Alsamhi, M. H., Tabash, M. I., & Farhan, N. H. S. (2020). The Impact of Corporate Governance on Financial Performance of Indian and GCC Listed Firms: an Empirical Investigation. *Research in International Business and Finance*, 51(2), 1-31. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101083>
- Al-Gamrh, B., Ku Ismail, K. N. I., Ahsan, T., & Alquhaif, A. (2020). Investment Opportunities, Corporate Governance Quality, and Firm Performance in The UAE. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 10(2), 261-276. <https://doi.org/10.1108/JAEE-12-2018-0134>
- Ali, S., Liu, B., & Su, J. J. (2018). Does Corporate Governance Quality Affect Default Risk? The Role of Growth Opportunities and Stock Liquidity. *International Review of Economics and Finance*, 58, 422-448. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2018.05.003>
- Alshehhi, A., Nobanee, H., & Khare, N. (2018). The Impact of Sustainability Practices on Corporate Financial Performance: Literature Trends and Future Research Potential. *Sustainability (Switzerland)*, 10(2), 1-25. <https://doi.org/10.3390/su10020494>
- Audio, R., & Serly, V. (2022). Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Kinerja Bank Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 232-247. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.443>
- Ayunitha, A., Sulastri, H. W., Fauzi, M. I., Prabowo, M. A. S., & Nugraha, N. M. (2020). Does The Good Corporate Governance Approach Affect Agency Cost? *Solid State Technology*, 63(4), 3760-3770. www.solidstatetechnology.us

- Azmy, A., Anggreini, D. R., & Hamim, M. (2019). Effect of Good Corporate Governance on Company Profitability RE & Property Sector In Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 23(1), 18-33. <https://doi.org/10.24912/ja.v23i1.457>
- Bursa Efek Indonesia. (2019). *Laporan Keuangan Tahunan*. <https://www.idx.co.id/Perusahaan-Tercatat/Laporan-Kuangan-Dan-Tahunan/>.
- Dr. Francis Hutabarat, M. B. A. C., & Gita Puspita, M. A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. *Desanta Publisher*, 1-57. <https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAAQBAJ>
- Dr. Hasnati, S. H. M. H. (2022). Komisaris Independen & Komite Audit: Organ Perusahaan yang Berperan untuk Mewujudkan Good Corporate Governance di Indonesia. *Absolute Media*, 1-185. <https://books.google.co.id/books?id=Esn0DwAAQBAJ>
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 1-10. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.498>
- Faruqi, F., Ahsan, T., Mirza, S., & Rao, Z.-U.-R. (2019). Corporate Governance, Cash Flows, and Bank Performance: Developed and Developing Countries. *Multinational Finance Journal*, 23(2), 1-36. <https://ideas.repec.org/a/mfj/journal/v23y2019i1-2p1-36.html>
- Febriansyah, E., & Fahreza, R. (2020). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 129-154. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.44>
- Financial, Idn. (2019). *Perusahaan Manufaktur*. <https://www.idnfinancials.com/id/Company/Sector/Miscellaneous-Industry-5>.
- Gareta, S. G. (2022). Kemenperin: Laju Industri Pengolahan Lampauai Pertumbuhan Ekonomi. *Antara News*. industri pengolahan lampauai pertumbuhan-ekonomi
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hakimah, Y., Pratama, I., Fitri, H., Ganatri, M., & Sulbahri, R. A. (2019). Impact of Intrinsic Corporate Governance on Financial Performance of Indonesian SMEs. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 7(1), 32-51. https://www.researchgate.net/publication/337151839_Impact_of_Intrinsic_Corporate_Governance_on_Financial_Performance_of_Indonesian_SMEs
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57-63. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>
- Hasanuddin, R., Darman, D., Taufan, M. Y., Salim, A., Muslim, M., Halim, A., & Kusuma, P. (2021). The Effect of Firm Size, Debt, Current Ratio and Investment Opportunity Set on Earnings Quality: An Empirical Study in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 179-188. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0179>
- Hwihanus, & Ramadhani, A. D. (2019). The Analysis of The Micro and Macro Fundamental, Ownership Structure, Good Corporate Governance, and Capital Structure Effect on Financial Performance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 252-267. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIA/article/view/17650>
- Ichsan, R. N., Suparmin, S., Yusuf, M., Ismal, R., & Sitompul, S. (2021). Determinant of Sharia Bank's Financial Performance During The Covid-19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI- Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 298-309. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1594>
- Ina, R., Amboningtyas, D., & Gagah, E. (2020). Influence of Capital Structure, Company Size, and Investment Opportunities Set for Company Value with Profit Quality As Intervening Variables. *Journal of Management*, 6(1), 1-15. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/1563>
- Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7(2), 46-59. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4860>

- Jaya, I. M. L. M. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata. *Anak Hebat Indonesia*, 1-56. <https://books.google.co.id/books?id=yz8KEAAAQBAJ>
- Kanakriyah, R. (2021). The Impact of Board of Directors' Characteristics on Firm Performance: A Case Study in Jordan. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 341-350. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0341>
- Kharouf, H., Lund, D. J., Krallman, A., & Pullig, C. (2020). A Signaling Theory Approach to Relationship Recovery. *European Journal of Marketing*, 54(9), 2139-2170. <https://doi.org/10.1108/EJM-10-2019-0751>
- Kurniati, S. (2019). Stock Returns and Financial Performance as Mediation Variables in The Influence of Good Corporate Governance on Corporate Value. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(6), 1289-1309. <https://doi.org/10.1108/CG-10-2018-0308>
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The Effect of Good Corporate Governance Mechanism and Corporate Social Responsibility on Financial Performance with Earnings Management as Mediating Variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41-60. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>
- Maryanti, E., & Fithri, W. N. (2017). Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting Science*, 1(1), 21-37. <https://doi.org/10.21070/jas.v1i1.773>
- Meutia, I. (2022). Monograf: Relevansi Tatakelola Dalam Studi Laporan Keberlanjutan. *Jejak Pustaka*, 1-12. <https://books.google.co.id/books?id=aPJ-EAAAQBAJ>
- Muslih, M., & Aqmalia, W. R. (2020). Kinerja Keuangan: Intellectual Capital Performance dan Investment Opportunity Set. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 61-83. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.24293>
- Natsir, K., & Bangun, N. (2021). Pengaruh Inflasi, Good Corporate Governance, dan Investment Opportunity Set Terhadap

- Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(1), 57-70. <https://doi.org/10.22373/jep.v12i1.147>
- Novitasari, D., & Bernawati, Y. (2020). The Impact of Good Corporate Governance on The Disclosure of Corporate Social Responsibility. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(12), 265-276. https://www.ijicc.net/images/vol10iss12/101220_Novitasari_2020_E_R
- Nuryana, Y., & Surjandari, D. A. (2019). The Effect of Good Corporate Governance, and Earning Management on Company Financial Performance. *Global Journal of Management and Business Research: Accounting and Auditing*, 19(1), 27-39. <https://journalofbusiness.org/index.php/GJMBR/article/view/2668>
- Purwanto, P., Bustaram, I., Subhan, S., & Risal, Z. (2020). The Effect of Good Corporate Governance on Financial Performance in Conventional and Islamic Banks: an Empirical Studies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(3), 1-6. <https://doi.org/10.32479/ijefi.9139>
- Rahayu, A. P., & Yasa, G. W. (2018). Investment Opportunity Set (IOS) Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Utang. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(2), 856-883. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i02.p02>
- Rambe, B. H. (2020). Analisis Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow (FCF) dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1), 54-64. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v7i1.1530>
- Resti, A. A., Purwanto, B., & Ermawati, W. J. (2019). Investment Opportunity Set, Dividend Policy, Company's Performance, and Firm's Value: Some Indonesian Firms Evidence. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 23(4), 611-622. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v23i4.2753>
- Rona. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 155-164. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.616>
- Samantha, R., & Almalik, D. (2019). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap

- Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 3(2), 58-66. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2021.v10.i03.p05>
- Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Pelu, M. F. A. R., Purba, S., Astuti, A., Purba, B., Silalahi, M., Anggusti, M., Sipayung, P. D., & others. (2021). Good Corporate Governance (GCG). *Yayasan Kita Menulis*, 1 55. <https://books.google.co.id/books?id=CAciEAAQBAJ>
- Sudiani N.K.A., W. I. G. . (2018). Capital Structure, Investment Opportunity Set, Dividend Policy and Profitability as a Firm Value Determinants. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Science*, 9(81), 259 267. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2018-09.30>
- Sugiyanto, E., Trisnawati, R., & Kusumawati, E. (2021). Corporate Social Responsibility and Firm Value with Profitability , Firm Size , Managerial Ownership , and Board of Commissioners as Moderating Variables. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 18 26. <https://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/14107/6615>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Suhadak, Kurniaty, Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2019). Stock Return and Financial Performance as Moderation Variable in Influence of Good Corporate Governance Towards Corporate Value. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 18-34. <https://doi.org/10.1108/AJAR-07-2018-0021>
- Susanti, S. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Semen Yang Terdaftar di BEI Periode. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 175 184. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/view/4950>
- Syofyan, E. (2021). Good Corporate Governance (GCG). *Unisma Press*, 1-34. <https://books.google.co.id/books?id=2n1dEAAAQBAJ>

- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40-51. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>
- Wijaya, R. A., & Suganda, T. R. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set, Kinerja Keuangan, dan Intangible Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntabel*, 17(2), 2020–2215. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Yuliani, Fuadah, L., & Thamrin, K. H. (2018). Pengaruh Mediasi Bauran Pendanaan Terhadap Hubungan Set Peluang Investasi dan Profitabilitas. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 56–67. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/manajemen/article/view/740>